

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor internal dan faktor eksternal perusahaan terhadap *audit delay* dan *timeliness* pada perusahaan sektor manufaktur yang *listing* di BEI periode 2014-2016 yang mencakup 58 sampel perusahaan dengan total 174 sampel data. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0.

Dari hasil perhitungan dan analisis yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Tingkat profitabilitas perusahaan (PROF) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* dan *timeliness* dengan arah yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1a dan H2a diterima.
- 2) Tingkat likuiditas perusahaan (LKUI) tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* maupun *timeliness*, sehingga H1b dan H2b ditolak.
- 3) Variabel umur perusahaan (CAGE) tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* namun berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* dengan arah yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1c ditolak dan H2c diterima.
- 4) Internal auditor (INAU) perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* dan *timeliness* dengan arah yang negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1d dan H2d diterima.

- 5) Opini auditor yang diterima oleh perusahaan (OPAU) tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* maupun *timeliness*, sehingga H1e dan H2e ditolak.
- 6) Variabel ukuran KAP yang digunakan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan (KSIZ) tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay* maupun *timeliness*, sehingga H1f dan H2f ditolak.
- 7) Secara simultan, faktor internal (profitabilitas, likuiditas, umur perusahaan, dan internal auditor) serta faktor eksternal (opini auditor dan ukuran KAP) perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay* maupun *timeliness*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

- 1) Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti hanya mampu memprediksi *audit delay* sebesar 25.2%, sisanya sebesar 74.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati. Sementara nilai koefisien determinasi terhadap *timeliness* adalah sebesar 25.1%, sisanya sebesar 74.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.
- 2) Periode pengamatan pada penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun, yaitu tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.

- 3) Sampel yang digunakan untuk menguji hipotesis masih dapat dikategorikan sampel yang kecil, yaitu terbatas pada perusahaan *go public* yang telah *listing* di BEI khususnya sektor manufaktur.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperbesar jumlah sampel atau sektor perusahaan yang akan diteliti selain perusahaan manufaktur, sektor perbankan, sektor jasa, dan sektor lainnya agar hasil penelitiannya lebih akurat dan dapat lebih digeneralisasikan.
- 2) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau lama dibandingkan penelitian ini sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang terhadap pengaruh terjadinya *audit delay* dan *timeliness* serta faktor-faktor yang memengaruhinya.
- 3) Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan lebih banyak variabel independen lainnya seperti: jenis industri, struktur kepemilikan perusahaan, komite audit, atau rasio keuangan yang lain sehingga hasil penelitian dapat membantu auditor dalam mengidentifikasi faktor-faktor lain yang signifikan memengaruhi *audit delay* dan *timeliness*.